

Pengaruh Media *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Indonesia Kelas X SMA Negeri 6 Padang

Indah Monicha^{1(*)}, Hera Hastuti⁽²⁾

^{1,2}Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

*indahmonicha4@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to find out the effect of application of pop-up book media in Indonesian History Lessons in Class X toward learning outcomes of SMAN 6 Padang. In this study, the pop-up book is done by students because with direct involvement in the learning process then student will be more understandable and cognitive will increased. This research is quantitative which using experiment method. The sample was taken using cluster random sampling technique. The sample of this research was students from class "X MIPA 1" as control class and class "X MIPA 3" as experimental class. Data collecting by giving a pre-test and post-test using objective questions as many as 20 questions. The data were analyzed by using normality test, homogeneity test and hypothesis test. The average value of the pre-test results of class "X MIPA 1" was 61.25 and the class "X MIPA 3" was 60.63. The average value of the post-test results of class "X MIPA 1" was 71.25 and the class "X MIPA 3" was 82.8. The data were analyzed quantitatively by using t-test with the help of SPSS 23. The t-test obtained the significance value (Sig. 2-tailed) was $0.000 < (smaller\ than) 0.05$. It can be concluded that there is an effect of the Pop-up Book media in Indonesian History Lessons in Class X toward learning outcomes of SMAN 6 Padang.

Keywords: Learning History, Pop-up Book Media, Learning Outcomes

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh penerapan *pop-up book* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas X di SMAN 6 Padang. Pada penelitian ini *pop-up book* dikerjakan oleh siswa karena jika terlibat langsung dalam proses pembelajaran maka siswa akan lebih paham dan kognitif akan meningkat. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara teknik *cluster random sampling*. Kelas X MIPA 1 sebagai kelas kontrol dan kelas X MIPA 3 sebagai kelas eksperimen. Pengambilan data dilakukan dengan cara *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan soal objektif sebanyak 20 butir soal. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Nilai rata-rata hasil *pretest* kelas X MIPA 1 adalah 61,25 sedangkan kelas X MIPA 3 adalah 60,63. Nilai rata-rata *posttest* di kelas X MIPA 1 adalah 71,25 dan nilai rata-rata *posttest* di kelas X MIPA 3 adalah 82,8. Setelah itu data dianalisis kuantitatif dengan melakukan uji t berbantuan program SPSS versi 23 dan didapatkan nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < (\text{lebih kecil dari}) 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan media *Pop-up Book* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sejarah Indonesia kelas X di SMA Negeri 6 Padang

Kata Kunci: Pembelajaran Sejarah, Media Pop-up Book, Hasil Belajar

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu sarana yang bisa digunakan untuk membentuk generasi penerus yang berkualitas. Rasionalnya adalah pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan luaran yang juga berkualitas. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, pemerintah secara kontinu terus memperbaiki kurikulum pendidikan karena kurikulum merupakan pedoman dalam pelaksanaan pendidikan.

Kurikulum yang diterapkan saat ini di Indonesia adalah kurikulum 2013. Pada pengembangan kurikulum 2013 terdapat penyempurnaan pola pikir salah satunya penguatan pola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik atau *student centered*. Pembelajaran menurut kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk berperan aktif dan tugas guru sebagai pengarah atau fasilitator dalam proses pembelajaran. Kebijakan dari kurikulum 2013 ini diterapkan pada semua mata pelajaran, tidak terkecuali pada mata pelajaran sejarah.

Sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat menengah. Mata pelajaran sejarah merupakan bidang studi yang berlandaskan pada fakta, konsep dan prinsip terkait peristiwa masa lampau. Selain itu, tujuan pembelajaran sejarah menurut pemikiran I Gde Widja (1989:27-28) salah satunya pada ranah pengetahuan yang meliputi, (1) Menguasai pengetahuan tentang aktivitas-aktivitas manusia waktu yang lampau baik dalam aspek internal maupun eksternal. (2) Menguasai pengetahuan tentang fakta-fakta khusus dari peristiwa masa lampau sesuai dengan waktu, tempat, serta kondisi pada waktu terjadinya peristiwa tersebut. (3) Mengetahui pengetahuan tentang unsur-unsur umum yang terlihat pada sejumlah peristiwa masa lampau. (4) Menguasai pengetahuan tentang unsur perkembangan dari peristiwa-peristiwa masa lampau yang berlanjut yang menyumbangkan peristiwa masa lampau dengan masa kini. (5) Menumbuhkan pengertian hubungan antar fakta, keterkaitan fakta, pengaruh sosial dan kultural terhadap peristiwa sejarah atau sebaliknya.

Berdasarkan tujuan pembelajaran di atas, sebagai penguatan bahwa sejarah merupakan bidang studi yang bersifat abstrak. Dasarnya adalah karena pembelajaran sejarah diarahkan sebagai proses mengamati objek pembelajaran yang berupa peristiwa masa lalu, menanyakan hal apa yang terjadi di masa lampau, menalar baik yang bersifat konkret maupun abstrak sehingga menemukan makna dan keterkaitan antar fakta sejarah (Uun, 2018: 288).

Fakta sejarah sangat penting dalam pembelajaran sejarah karena bisa menjadi dasar untuk menganalisis peristiwa sejarah yang telah terjadi dan sebagai dasar untuk mencapai tingkat berpikir yang lebih tinggi. Tanpa fakta sejarah proses pembelajaran sejarah akan terjebak pada proses indoktrinasi yang hanya didasarkan pada suatu keyakinan ideologi tertentu (Haryono dalam Ananda, 2018: 3).

Terkait dengan jабaran di atas, perlu bantuan dalam pembelajaran sejarah untuk mempermudah memahami peristiwa sejarah yang bersifat abstrak. Bantuan yang dimaksud berupa media pembelajaran yang bisa menjelaskan atau menkonkretkan peristiwa sejarah yang abstrak. Dengan demikian, tujuan agar peserta didik bisa memperoleh pengetahuan fakta bisa tercapai secara maksimal.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 6 Padang, terdapat empat guru yang mengampu pembelajaran sejarah. Namun dari empat guru tersebut hanya satu guru yang telah menerapkan pembelajaran sejarah menggunakan media untuk mengkonkritkan

materi yang bersifat abstrak. Beberapa contoh media yang digunakan antara lain gambar-gambar dan *slide presentation*.

Ketika peneliti mewawancarai beberapa peserta didik yang belajar dengan guru ketika proses pembelajaran tidak menggunakan media untuk mendukung materi yang di ajarkan, diperoleh informasi bahwa pembelajaran tidak menarik dan menimbulkan kebingungan dalam memahami materi yang diajarkan. Apalagi ketika guru hanya memberikan tugas seperti resume atau memberikan penjelasan verbal. Kondisi kebingungan dan kurangnya pemahaman terhadap materi akan berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Permasalahan lainnya yang ditemukan yaitu peserta didik kesulitan mengingat fakta-fakta yang ada dalam pembelajaran sejarah. Ditunjang dari perolehan data hasil ujian tengah semester peserta didik pada mata pelajaran sejarah, banyak yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu hanya 14 orang dari 36 peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas, muncul gagasan peneliti untuk untuk melakukan penelitian yang bisa menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Penelitian yang akan peneliti lakukan adalah menerapkan proses pembelajaran sejarah yang menggunakan media pembelajaran sebagai sarana untuk mengkonkretkan materi pembelajaran sejarah yang bersifat abstrak. Sehingga diperoleh peningkatan hasil belajar, terutama untuk aspek pengetahuan fakta. Media yang dimaksud adalah *Pop-up Book*.

Media pembelajaran *Pop-up Book* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur dua atau tiga dimensi. *Pop up book* dapat digunakan sebagai contoh untuk menjelaskan konsep-konsep yang abstrak dan memerlukan objek yang konkret pada beberapa mata pelajaran (Safitri, 2014;2). Media *pop-up book* juga dapat diartikan sebagai inovasi media yang berisi gambar-gambar berbentuk lipatan-lipatan yang ketika dibuka akan memberikan kesan timbul. Selain sebagai sarana untuk mengkonkretkan hal yang abstrak, media *pop up book* juga bisa menambah variasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sejarah. Judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Media *Pop-up Book* terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X di SMA Negeri 6 Padang”. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi solusi dari permasalahan kurangnya penggunaan media yang menarik dan bisa mengkonkretkan materi yang abstrak.

Urgensi dari penelitian ini yaitu pembelajaran sejarah tidak terlepas dari pembahasan tentang fakta sejarah, yang mana terdapat konsep-konsep yang perlu dijelaskan menggunakan gambar atau visualisasi yang mengkonkritkan pemahaman siswa. Dari hal tersebut penulis tertarik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media *pop-up book* pada pembelajaran sejarah dan akan melihat pengaruh terhadap hasil belajar sejarah siswa di SMAN 6 Padang. Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini yaitu dari Muhammad Farhan Fauzan (2019), Hasan Syukur (2019) dan Ulfayana(2018).

Fokus penelitian yaitu menerapkan pembelajaran berbasis pengerjaan *pop-up book* oleh siswa dan objek yang akan diteliti yaitu hasil belajar dengan materi tes tentang fakta sejarah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendukung bagi kegiatan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran sejarah. Bagi Guru, penelitian ini dapat menjadi masukkan dalam pembelajaran yang lebih menarik dengan menggunakan *Pop-up Book* sebagai media belajar untuk siswa. Bagi Sisiwa, melatih siswa untuk lebih aktif,

bersemangat dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami fakta sejarah dengan baik. Bagi Peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk mendukung penelitian selanjutnya.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Pada penelitian ini digunakan desain penelitian *The Randomized Pre-test-Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA SMAN 6 Padang sebanyak lima kelas 5. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 1 sebagai kelas kontrol dan X MIPA 3 sebagai kelas eksperimen. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik random kelompok (*cluster random sampling*). Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan random kelompok karena berdasarkan wawancara dengan guru sejarah menyatakan bahwa kompetensi X MIPA 3 dan X MIPA 1 rata-rata sama karena disekolah tidak ada kelas yang diunggulkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes dalam bentuk *pre-test* dan *post-test* untuk melihat apakah terdapat pengaruh media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Indonesia. Tes yang digunakan adalah tes objektif sebanyak 25 butir soal. Setelah dilakukan uji validitas soal, tingkat kesukaran butir soal, daya beda soal dan realibilitas soal diolah menggunakan program *microsoft excel 2010* dan mendapatkan soal yang layak dipakai untuk penelitian sebanyak 20 butir soal.

Dalam penelitian eksperimen ini, menggunakan teknik analisis dalam statistik berupa uji t guna membuktikan hipotesis. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji pra syarat yaitu dengan uji normalitas untuk mendapatkan data yang berdistribusi normal. Menurut Priyatno (2010) data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0.05 , namun jika nilai signifikansi < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal. Setelah data berdistribusi normal maka dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah suatu varian data dari kedua kelompok bersifat homogen atau tidak. Perhitungan uji prasyarat normalitas dan homogenitas pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Data Hasil *Pre-test*

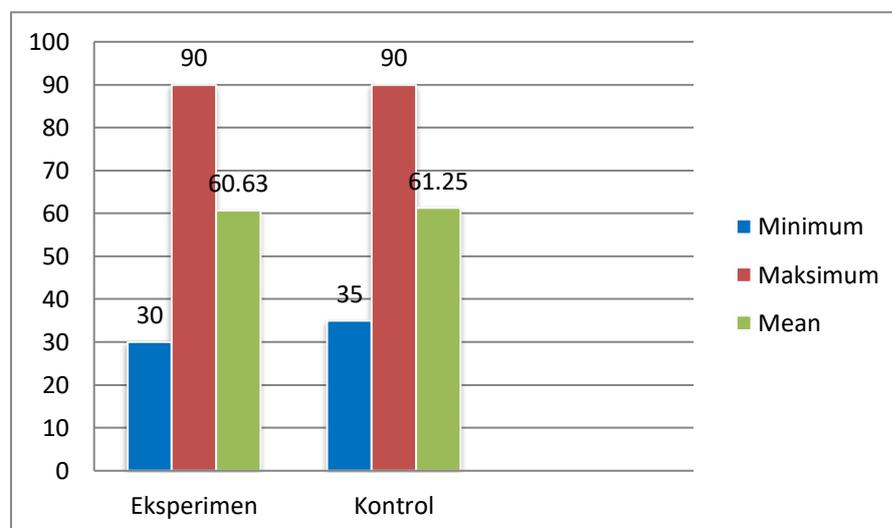
Pre-test dilaksanakan pada tanggal 4 November 2019 pada kelas kontrol X MIPA 1 dan kelas eksperimen X MIPA 3. Setelah dilakukan analisis menggunakan program SPSS versi 23 didapatkan hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1.
Statistik Deskriptif Hasil *Pre-test*

| Descriptive Statistics | | | | | | |
|------------------------|----|-------|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Eksperimen | 32 | 60 | 30 | 90 | 60,63 | 15,850 |
| Kontrol | 32 | 55 | 35 | 90 | 61,25 | 13,075 |

Berdasarkan tabel di atas, untuk kelas X MIPA 3 (eksperimen) memiliki skor minimum 30 dan maksimum 90. Jika dirata-ratakan maka skor untuk kelas X MIPA 3 sebesar 60,63. Sedangkan untuk kelas X MIPA 1 (kontrol) memiliki skor minimum 35 dan untuk skor maksimum sebesar 90. Jika dirata-ratakan maka skor untuk kelas X MIPA 1 sebesar 61,25.

Untuk lebih jelasnya perbandingan skor kedua kelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 1. Data Hasil *Pre-test*

2. Data Hasil *Post-test*

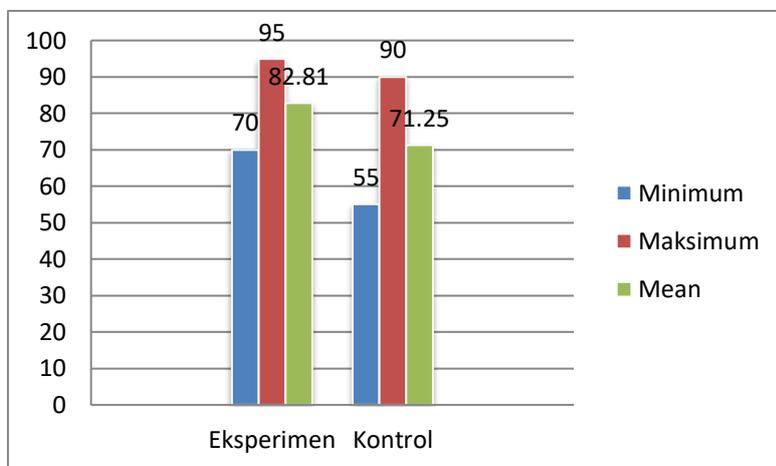
Posttest dilaksanakan pada tanggal 18 November 2019 pada kelas X MIPA 3 (eksperimen) dan kelas X MIPA 1 (kontrol). Setelah dilakukan analisis menggunakan program SPSS versi 23 maka didapatkan hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 2.
Statistik Deskriptif Hasil *Posttest*

| Descriptive Statistics | | | | | | |
|------------------------|----|-------|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Eksperimen | 32 | 25 | 70 | 95 | 82,81 | 6,713 |
| Kontrol | 32 | 35 | 55 | 90 | 71,25 | 9,755 |
| Valid N (listwise) | 32 | | | | | |

Berdasarkan tabel di atas, untuk kelas X MIPA 3 (eksperimen) memiliki skor minimum 70 dan maksimum 95. Jika dirata-ratakan maka skor untuk kelas X MIPA 3 sebesar 82,81. Sedangkan untuk kelas X MIPA 1 (kontrol) memiliki skor minimum sebesar 55, dan untuk skor maksimum sebesar 90. Jika dirata-ratakan maka skor untuk kelas X MIPA 1 sebesar 71,25.

Untuk lebih jelasnya perbandingan skor kedua kelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 2. Data Hasil *Posttest*

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol lalu dianalisis menggunakan program SPSS versi 23 maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel. 3

Test Uji Normalitas

| Tests of Normality | | | | |
|--------------------|------------|--------------|----|------|
| Nilai | Kelas | Shapiro-Wilk | | |
| | | Statistic | df | Sig. |
| | Eksperimen | ,972 | 32 | ,569 |
| | Kontrol | ,984 | 32 | ,914 |

Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi >0.05 , namun jika nilai signifikansi <0.05 , maka data tidak berdistribusi normal (Priyatno, 2010:40). Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji normalitas *Shapiro Wilk* untuk kelas X MIPA 3 (eksperimen) sebesar 0,569 dan kelas X MIPA 1 (kontrol) sebesar 0,914. Nilai signifikansi kedua kelas lebih besar dari 0.05 yang berarti data berdistribusi normal dan bisa dilanjutkan untuk tahap analisis selanjutnya.

4. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah suatu varian (keberagaman) data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen atau tidak. Setelah dianalisis menggunakan program SPSS versi 23 maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel .4

Hasil Uji Homogenitas

| Test of Homogeneity of Variances | | | |
|----------------------------------|-----|-----|------|
| Nilai | | | |
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| ,829 | 1 | 62 | ,366 |

Data dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikansi > 0.05 , artinya tidak ada perbedaan antara dua kelompok. Sedangkan jika nilai signifikansi < 0.05 , maka data tersebut tidak homogen (Kadir, 2016:170). Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,366, lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki data yang homogen.

5. Uji Hipotesis

Uji independent sample t test digunakan untuk melihat apakah perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen yang telah diberikan perlakuan. *Uji independent sample t test* dilakukan menggunakan SPSS versi 23 didapatkan hasil sebagai berikut.:

Tabel 12.

Hasil Uji Independent Sample t Test

| Independent Samples Test | | | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | |
| | | F | Sig. | T | df | Sig. (2-tailed) |
| Hasil Belajar | Equal variances assumed | 4,615 | ,036 | 5,524 | 62 | ,000 |
| | Equal variances not assumed | | | 5,524 | 54,981 | ,000 |

Apabila nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < (\text{kurang dari}) 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed})$ sebesar $0.000 < (\text{lebih kecil})$ dari 0.05, berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan, terdapat perbedaan hasil belajar terhadap pemahaman fakta antara kelas yang menggunakan media *Pop-up Book* dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan.

Uji paired sample t test digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil belajar terhadap pengetahuan pemahaman fakta sebelum dan setelah menggunakan media *Pop-up Book*. Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan program SPSS versi 23 maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 13.

Hasil Uji Paired Sample t Test

| Paired Samples Test | | | | | | | | | |
|---------------------|----------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|--------|--------|----|-----------------|
| | | Paired Differences | | | | | T | df | Sig. (2-tailed) |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pa | <i>Pre-test – Posttest</i> | 11,563 | 3,902 | ,690 | 10,156 | 12,969 | 16,765 | 31 | ,000 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05, berarti terdapat perbedaan hasil belajar pemahaman fakta siswa sebelum dan setelah menerapkan media *Pop-up Book*.

6. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh dari media belajar *Pop-up Book* yang dikerjakan oleh siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Indonesia yang berfokus pada pengetahuan pemahaman fakta sejarah. Berlandaskan dari kurikulum 2013 dimana pembelajaran berorientasi pada peserta didik atau *student centered* dan guru berperan sebagai fasilitator. Penelitian ini didukung dari teori pembelajaran konstruktivistik yang menuntut siswa agar mampu mengembangkan dan membangun pengetahuannya sendiri atau belajar mandiri. Diperjelas bahwa pembelajaran konstruktivistik yang dimaksud itu bukanlah kegiatan memindahkan pengetahuan dari pengajar kepada siswa melainkan pengetahuan yang didapat berasal suatu kegiatan yang memungkinkan siswa membangun sendiri pengetahuannya. Selanjutnya ditunjang dari teori edgar dale mengenai pengalaman belajar yang digambarkan dengan kerucut pengalaman, salah satunya pengalaman langsung. Pengalaman langsung adalah pengalaman yang diperoleh oleh siswa sebagai hasil dari aktifitas sendiri. Proses pembelajaran yang di gambarkan oleh edgar dale yaitu jika siswa mempraktekkan dan mengatakan (*do and say*) maka ingatan atau pengetahuan akan naik menjadi 90% dibandingkan hanya melihat dan mendengarkan yang mana ingatan didapat hanya 10% - 20%. *Pop-up book* yang dikerjakan oleh siswa adalah bentuk dasar dengan menggunakan teknik *v-fold* dan bukan *pop-up book* yang tingkat pengerjaannya rumit. Setelah siswa terlibat dalam proses pembelajaran maka dilakukan pengujian dengan tes untuk melihat hasil belajar.

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian yaitu peneliti membuat kisi-kisi dan soal dari materi sejarah Indonesia KD 3.5 teori-teori masuk dan berkembangnya pengaruh kebudayaan agama hindu-buddha di Indonesia yang berfokus pada soal pemahaman fakta sejarah sebanyak 25 soal. Soal divalidasi pada kelas X IPS 3 dan mendapatkan soal yang valid sebanyak 20 soal. Setelah itu dilakukan *pre-test* pada kelas eksperimen X MIPA 3 dan kontrol X MIPA 1 pada tanggal 4 November 2019. Hasil *pre-test* yang didapat pada kelas X MIPA 3 (eksperimen) memiliki skor minimum 30 dan maksimum 90. Jika dirata-ratakan maka skor untuk kelas X MIPA 3 sebesar 60,63. Sedangkan untuk kelas X MIPA 1 (kontrol) memiliki skor minimum 35

dan untuk skor maksimum sebesar 90. Jika dirata-ratakan maka skor untuk kelas X MIPA 1 sebesar 61,25.

Sebagai catatan, sebelum peneliti mulai mengajar tepatnya pada saat *pre-test* peneliti sudah memberitahu terlebih dahulu kepada siswa kelas X MIPA 3 untuk membawa peralatan yang akan digunakan pada pembelajaran minggu depan untuk membuat *Pop-up Book*. Peralatan yang dibutuhkan, kertas manila, karton jerami, lem/*double tipe*, pensil warna, gunting, dan gambar yang berhubungan dengan materi.

Pada tanggal 11 November 2019 peneliti masuk di kelas eksperimen X MIPA 3 dan memberikan perlakuan yang sesuai dengan RPP (Lampiran 1). Setelah diberikan perlakuan dilanjutkan dengan dilakukan *posttest*, kelas X MIPA 3 (eksperimen) memiliki skor minimum 70 dan maksimum 95. Jika dirata-ratakan maka skor untuk kelas X MIPA 3 sebesar 82,81. Sedangkan untuk kelas X MIPA 1 (kontrol) memiliki skor minimum sebesar 55, dan untuk skor maksimum sebesar 90. Jika dirata-ratakan maka skor untuk kelas X MIPA 1 sebesar 71,25.

Tahap selanjutnya dilakukan 2 uji hipotesis yaitu uji *independent sample t test* dan uji *paired sample t test* untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang lebih akurat lagi dengan menggunakan SPSS versi 23 didapatkan hasil bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 <$ (lebih kecil) dari 0,05, berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan, terdapat perbedaan hasil belajar terhadap pemahaman fakta antara kelas yang menggunakan media *Pop-up Book* dari pada kelas yang tidak diberikan perlakuan.

Selanjutnya peneliti melakukan uji *paired sample t test* untuk melihat pengaruh dari media *Pop-up Book* terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Setelah dilakukan analisis menggunakan program SPSS versi 23 maka didapatkan hasil nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05, berarti terdapat perbedaan hasil belajar pemahaman fakta siswa sebelum dan setelah menggunakan media *Pop-up Book*.

Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh dari media belajar *Pop-up Book* terhadap hasil belajar peserta didik yang berfokus pada pengetahuan faktual. Penerapan media *pop-up book* yang dikerjakan oleh peserta didik ternyata dapat memberikan pengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar peserta didik kelas X MIPA 3.

Dibuktikan dari nilai rata-rata hasil *pre-test* kelas X MIPA 1 adalah 61,25 sedangkan kelas X MIPA 3 adalah 60,63. Terlihat bahwa sebelum diberi perlakuan nilai di kelas eksperimen masih rendah. Jika dilihat dari nilai rata-rata *post-test* di kelas X MIPA 1 adalah 71,25 dan nilai rata-rata *post-test* di kelas X MIPA 3 adalah 82,8. Setelah itu data dianalisis kuantitatif yaitu dengan melakukan uji t dengan menggunakan program SPSS versi 23 didapatkan nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 <$ (lebih kecil dari) 0,05.

Berdasarkan hasil analisis uji *independent sample t test* tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima karena terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas yang menerapkan media *Pop-up Book* dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan media *pop-up book*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *Pop-up Book* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Padang.

Ucapan Terimakasih

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada, Ayahanda Dahmur, dan Ibunda tercinta Nirwanti, atas doa yang tak pernah lelah, motivasi dan dukungan yang sangat besar, serta materil yang tak terhitung, yang semuanya tak pernah bisa Ananda balas dengan apapun juga. Terakhir, terima kasih buat sahabat-sahabat ku dan seluruh teman-teman dari angkatan 2015 Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial, serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi terhadap penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- Duwi Priyatno. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*. Yogyakarta: Gaya Media
- Hasan & Sopwan. (2019). Penggunaan Media Pop Up Book dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa dalam Memahami Teks-teks Bahasa Arab. *Jurnal El-Ibtikar*. Volume 8 (1), 53-77
- Kadir. (2016). *Statistika Terapan*. Jakarta: Rajawali Press
- Kochhar, S.K. (2008). *Pembelajaran Sejarah*. Jakarta: PT Grassindo.
- Muhammad Farhan Fauzan. (2019). Pengaruh Model Berbasis Proyek Pop-up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub Konsep Daur Biogiokimia. *Skripsi*. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya Diakses dari
- Muhammad Farhan Fauzan. (2019). Pengaruh Model Berbasis Proyek Pop-up Book Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Sub Konsep Daur Biogiokimia. *Skripsi*. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya
- Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Nia Safitri. (2014). Pengembangan Media Pop-up Book Untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Tunarungu Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Khusus*. Vol. 4 No. 1.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 36 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah
- Suci Ananda. (2018). Pengaruh Model Kooperatif Learning Tipe Make A Match Terhadap Pemahaman Fakta Sejarah Indonesia Kelas XI IPS SMA Pembangunan UNP. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ulfayana. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Berdasarkan Teori Belajar Edgar Dale Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih Di Mts Negeri 2 Bulukumba. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar. Diakses dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/12012/>

- Ulfayana. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Berdasarkan Teori Belajar Edgar Dale Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih Di Mts Negeri 2 Bulukumba. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar. Diakses dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/12012/>
- Uun Lionar. (2018). *Pendekatan Konstruktivistik dan Pembelajaran Sejarah Lokal dalam Kurikulum 2013*. Bandung: Program Studi Magister Pendidikan Sejarah, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.